

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Skrining gizi pasien adalah 4, yang artinya pasien beresiko mengalami malnutrisi tinggi.
2. Assessment pasien diperoleh memiliki status gizi normal dengan TB 157 cm dan BB 59 kg. Nilai biokimia pada hari ke 3 *ureum kreatinin* mendekati nilai normal. yaitu *ureum* 42 g/dL dan *kreatinin* 0,93 g/dL. Dan Hb mengalami peningkatan sebesar 13,0 g/dL. Dan seluruh kondisi klinis kembali normal. Untuk kondisi fisik atau badan belum mengalami perubahan masih terdapat odem, dermatitis payudara, dan kulit bersisik akibat gatal seluruh badan. Riwayat gizi saat ini suka mengonsumsi makanan gorengan dan bersantan. Riwayat personal pada pasien mengalami 15 kali kemoterapi, 2 kali operasi, dan 2 kali hemodialisa
3. NI.2.1 Asupan oral tidak adekuat, NI.5.3. Penurunan kebutuhan zat gizi protein, NC.2.2. Perubahan nilai laboratorium terkait gizi.
4. Intervensi gizi yang diberikan kepada pasien adalah diet 1.800 Kkal protein 59 gram. Di sesuaikan dengan kondisi pasien diberikan dalam bentuk lunak (bubur). Frekuensi makan 3x makan utama dan 2x selingan.
5. Hasil monitoring dan evaluasi didapatkan rata-rata asupan pada energi 87%, protein 94%, lemak 48%, karbohidrat 99%, dan Fe 41%. Dimana energi, lemak, dan fe belum mencapai kebutuhan.

**B. Saran**

1. Edukasi diberikan kepada pasien untuk menghabiskan makanan sesuai dengan kemampuan
2. Pasien dapat memonitoring diri dan dapat mengikuti anjuran diet hemodialisa yang telah di rekomendasikan
3. Keluarga pasien memberikan dukungan dan motivasi kepada pasie agar pasien dapat mengikuti anjuran dan aturan diet